

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembagian unit di instalasi gizi RSUD Kanjuruhan terbagi menjadi 4 unit kerja yaitu produksi dan distribusi makanan, pelayanan gizi ruang rawat inap, konsultasi dan penyuluhan gizi, serta penelitian dan pengembangan gizi terapan.
2. Hasil waktu kerja tersedia/ *available working time* (AWT) AWT sebagai berikut.
 - a. Hasil waktu kerja tersedia untuk ahli gizi di keempat unit kecuali bagian penyelenggaraan makanan adalah sebanyak 1.712 jam dalam setahun.
 - b. Hasil waktu kerja tersedia untuk pengawas produksi makanan adalah 1.988 jam dalam setahun.
3. Berdasarkan perhitungan selisih diketahui bahwa Koordinator Unit Produksi Dan Distribusi Makanan, Petugas Logistik, dan Pengawas Produksi Makanan mengalami kekurangan tenaga kerja, sedangkan Ahli Gizi Ruang Rawat Inap mengalami kelebihan tenaga kerja.
4. Berdasarkan hasil rasio WISN, dapat disimpulkan bahwa saat ini ketiga jenis tenaga kerja di Unit Produksi Dan Distribusi Makanan mengalami kekurangan dan untuk Ahli Gizi Ruang Rawat Inap mengalami kelebihan tenaga kerja jika dibandingkan dengan beban kerja dalam setahun. Sedangkan untuk Koordinator Pelayanan Gizi Ruang Rawat Inap, Koordinator Unit Konsultasi Dan Penyuluhan Gizi, dan Ahli gizi Ruang Rawat Jalan memiliki jumlah tenaga kerja yang sudah sesuai dengan beban kerja dalam setahun.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Hasil penelitian dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di unit insatalasi gizi, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen rumah sakit untuk mengambil kebijakan sesuai beban kerja di intalasi gizi secara bertahap, serta menjadi acuan untuk melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja di periode selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hendaknya melakukan penelitian dengan penambahan waktu pengamatan lebih lama agar dapat melakukan pengamatan lebih rinci serta dapat melakukan penelitian dengan waktu periode 1 tahun secara utuh untuk memudahkan proses perhitungan kebutuhan tenaga kerja.